

Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Kelas Ibu Hamil

Sehmawati¹, Anggita Septyani Permatasari², Rosmala Kurnia Dewi³

¹ Universitas An Nuur, sehma7799@gmail.com

² Universitas An Nuur, kurniadewirosamala@gmail.com

³ Universitas An Nuur, anggitas866@gmail.com

Korespondensi Email: sehma7799@gmail.com

Article Info

Article History

Submitted, 2022-06-17

Accepted, 2022-06-23

Published, 2022-07-19

Keywords: Pengetahuan, ASI Eksklusif, Kelas Ibu Hamil

Abstract

Breastfeeding is one of the best investments for survival and improving the health, social and economic development of individuals and the nation. The high infant mortality rate can be handled early on by giving breast milk (ASI). Recommendations for exclusive breastfeeding for up to 6 months are still too difficult to implement. So it is necessary to increase the coverage of exclusive breastfeeding for babies. Increased Knowledge of Pregnant Women on Exclusive Breastfeeding in Classes for Pregnant Women Community service will be held on Tuesday, June 28, 2022, at 09.00 at PMB Sunarti, Ngraji Village, along with class activities for pregnant women. The first stage was the introduction between the team and participants consisting of pregnant women, followed by distributing questionnaires about exclusive breastfeeding. The second stage is the working phase, which is providing health education about breastfeeding and exclusive breastfeeding preparation. Health education is provided by means of lectures, discussions, questions and answers, and distributing leaflets about exclusive breastfeeding. The third stage is the evaluation stage, namely by asking participants whether they have understood the extension material, by asking questions and participants answering questions. In addition to asking direct questions, the servant also gave the same questionnaire. This outreach activity succeeded in increasing the knowledge of participants, which was marked by an increase in knowledge scores, from an average score of 72 to an average score of 85. Community service in the pregnant women class at TPMB Sunarti is very appropriate and efficient from the beginning of pregnancy so that pregnant women are able to prepare properly for exclusive breastfeeding.

Abstrak

Menyusui salah satu investasi terbaik untuk kelangsungan hidup dan meningkatkan kesehatan, perkembangan sosial serta ekonomi individu dan bangsa. Tingginya angka kematian bayi dapat ditangani sejak awal dengan cara pemberian Air Susu Ibu (ASI). Rekomendasi pemberian

ASI eksklusif sampai 6 bulan masih terlalu sulit untuk dilaksanakan. Maka perlu upaya meningkatkan cakupan ASI eksklusif pada bayi. Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Kelas Ibu Hamil Pengabdian ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 28 Juni 2022 pada pukul 09.00 bertempat di PMB Sunarti Desa Ngraji bersamaan dengan kegiatan kelas ibu hamil. Tahap pertama perkenalan antara tim dengan peserta yang terdiri dari ibu hamil, dilanjutkan dengan penyebaran kuesioner tentang ASI eksklusif. Tahap kedua adalah fase kerja yaitu memberikan pendidikan kesehatan tentang ASI dan Persiapan Menyusui Eksklusif. Pendidikan kesehatan diberikan dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penyebaran leaflet tentang ASI eksklusif. Tahap ketiga adalah tahap evaluasi yaitu dengan menanyakan kepada peserta apakah sudah memahami materi penyuluhan, dengan cara memberi pertanyaan dan peserta menjawab pertanyaan. Selain memberikan pertanyaan secara langsung, pengabdian juga memberikan kuesioner yang sama. Kegiatan penyuluhan ini berhasil meningkatkan pengetahuan peserta yang ditandai dengan peningkatan skor pengetahuan, dari skor rata-rata 72 menjadi skor rata-rata 85. Pengabdian masyarakat pada kelas Ibu hamil di TPMB Sunarti sangat tepat dan efisiensi diberikan sejak awal masa kehamilan agar ibu hamil mampu mempersiapkan dengan baik pemberian ASI Eksklusif.

Pendahuluan

Menyusui salah satu investasi terbaik untuk kelangsungan hidup dan meningkatkan kesehatan, perkembangan sosial serta ekonomi individu dan bangsa. Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 menunjukkan Angka Kematian Neonatus (AKN) sebesar 15 per 1.000 kelahiran hidup, AKB 24 per 1.000 kelahiran hidup, dan AKABA 32 per 1.000 kelahiran hidup Sementara, sesuai dengan Target Pembangunan Berkelanjutan, AKB diharapkan dapat mencapai angka 18,8 per 1000 kelahiran hidup di tahun 2030 (Pusdatin, 2020). Sedangkan di Kabupaten Grobogan sendiri angka kematian bayi (AKB) pada 2019 ada 284 kasus dengan total kelahiran 21.621 bayi, pada tahun 2020 mengalami peningkatan yaitu ada 293 kasus kematian sedangkan pada tahun 2021 menurun kembali dengan angka kematian bayi 259 kematian atau 12,91/ kelahiran hidup.

ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan bermanfaat untuk mematikan kuman dalam jumlah tinggi Tingginya angka kematian bayi dapat ditangani sejak awal dengan cara pemberian Air Susu Ibu (ASI) (Profil Kesehatan, 2020). Melalui pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan dapat menjamin kecukupan gizi bayi serta meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit infeksi. Manfaat lain yang diperoleh dari pemberian ASI adalah hemat dan mudah dalam pemberiannya serta manfaat jangka panjang adalah meningkatkan kualitas generasi penerus karena ASI dapat meningkatkan kecerdasan intelektual dan emosional anak.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik presentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif pada tahun 2017 sebesar 55,96% dan mengalami penurunan di tahun 2018 dengan presentase sebesar 44,36%. Wilayah Desa Ngraji, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan memiliki cakupan ASI eksklusif yang cukup tinggi yaitu 65% dari total ibu menyusui, namun akan lebih baik jika ibu hamil diberikan

tambahan informasi tentang ASI eksklusif karena persiapan menyusui secara eksklusif dimulai sejak masa kehamilan.

Pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif sangat berpengaruh pada praktik pemberian ASI Eksklusif. Kurangnya pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dapat menyebabkan pemberian makanan tambahan yang mengakibatkan ibu tidak memberikan ASI eksklusif pada bayinya (Aprilina & Linggardini, 2015). Hasil penelitian Setyowati & Khilmiana (2010) menunjukkan bahwa ada kecenderungan ibu yang memiliki pengetahuan yang lebih banyak akan memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya. Sebaliknya ibu yang memiliki pengetahuan yang rendah tentang ASI akan kurang dalam memberikan ASI Eksklusif pada bayinya. Terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang manajemen laktasi terhadap keberhasilan pemberian ASI Eksklusif (Hutagaol, 2018).

Rekomendasi pemberian ASI eksklusif sampai 6 bulan masih terlalu sulit untuk dilaksanakan. Maka perlu upaya meningkatkan cakupan ASI eksklusif pada bayi. Peningkatan kesehatan ibu hamil, bersalin sampai dengan masa nifas hingga pemberian ASI telah direkomendasikan oleh pemerintah untuk melaksanakan kelas ibu hamil. Kelas ibu hamil adalah sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir (Kemenkes, 2014).

Kelas ibu hamil dapat menjadikan ibu hamil terhindar dari masalah-masalah kesehatan pada saat masa kehamilan sampai nifas yang dapat menimbulkan risiko pada ibu dan janin serta bayinya kelak sampai dengan pemberian ASI eksklusif. Hasil akhir yang diharapkan dari kegiatan ini adalah setiap ibu hamil bisa melewati masa kehamilan, persalinan, dan masa nifas dengan selamat yang akan berdampak pada penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) (Depkes RI, 2009).

Pentingnya kelas ibu hamil dalam peningkatan pengetahuan ibu hamil dalam persalinan, nifas dan pemberian ASI eksklusif, sehingga dapat memberikan ASI secara eksklusif. Maka perlu dilakukan pengabdian kepada masyarakat “Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Kelas Ibu Hamil”.

Metode

Tahap awal yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini adalah berkoordinasi dengan bidan desa Ngraji, Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan. Tim datang kelokasi untuk mengetahui masalah kesehatan yang terjadi dilingkungan tersebut, Tim mengadakan wawancara terkait pengetahuan tentang ASI dan menyusui, setelah mengetahui permasalahan yang ada, tim dan bidan desa merencanakan kegiatan yang akan dilakukan, setelah tercapai kesepakatan terkait materi pengabdian, waktu dan tempat maka tim mengundang ibu hamil untuk mengikuti kegiatan tersebut.

Tahap kedua memberikan pendidikan kesehatan tentang ASI dan Persiapan Menyusui Eksklusif. Pengabdian ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 28 Juni 2022 pada pukul 09.00 bertempat di PMB Sunarti Desa Ngraji bersamaan dengan kegiatan kelas ibu hamil. Penyuluhan/Pendidikan kesehatan diberikan dalam tiga tahap, tahap pertama perkenalan antara tim dengan peserta yang terdiri dari ibu hamil, dilanjutkan dengan penyebaran kuesioner tentang ASI eksklusif. Tahap kedua adalah fase kerja yaitu memberikan penyuluhan/pendidikan kesehatan tentang ASI dan Persiapan Menyusui Eksklusif.

Pendidikan kesehatan diberikan dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penyebaran leaflet tentang ASI eksklusif. Tahap ketiga adalah tahap evaluasi yaitu dengan menanyakan kepada peserta apakah sudah memahami materi penyuluhan, dengan cara memberi pertanyaan dan peserta menjawab pertanyaan. Selain memberikan pertanyaan secara langsung, pengabdian juga memberikan kuesioner yang sama.

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 28 Juni 2022 pada pukul 09.00 bertempat di PMB Sunarti Desa Ngraji bersamaan dengan kegiatan kelas ibu hamil. Kegiatan kelas ibu hamil dilaksanakan setiap bulan. Dalam kegiatan kelas ibu hamil, selain memberikan penyuluhan, biasanya bidan juga memberikan makanan tambahan untuk ibu hamil. Pendidikan kesehatan diberikan dalam tiga tahap, tahap pertama pengenalan antara tim pengabdian dengan peserta yang terdiri dari ibu hamil, dilanjutkan dengan penyebaran kuesioner tentang ASI eksklusif. Tahap kedua adalah fase kerja yaitu memberikan pendidikan kesehatan tentang ASI dan Persiapan Menyusui Eksklusif. Penyuluhan/pendidikan kesehatan diberikan dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penyebaran leaflet tentang ASI eksklusif. Tahap ketiga adalah tahap evaluasi yaitu dengan menanyakan kepada peserta apakah sudah memahami materi penyuluhan, dengan cara memberi pertanyaan dan peserta menjawab pertanyaan. Selain memberikan pertanyaan secara langsung, pengabdian juga memberikan kuesioner yang sama. Kegiatan penyuluhan ini berhasil meningkatkan pengetahuan peserta yang ditandai dengan peningkatan skor pengetahuan, dari skor rata-rata 72 menjadi skor rata-rata 85. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian (Fitri, Vens, Resa, tahun 2021) yang menyatakan bahwa “edukasi breastfeeding memberikan pengaruh dalam peningkatan pengetahuan ibu hamil.

Kendala yang dihadapi dalam kegiatan abdimas adalah tidak semua ibu hamil datang dan keterbatasan waktu dalam pemberian Pendidikan kesehatan. Penyuluhan tentang persiapan ASI eksklusif hendaknya bias dilakukan di bulan selanjutnya dengan harapan, ibu hamil yang tidak datang bulan ini bisa datang di kelas ibu hamil bulan selanjutnya jika belum melahirkan. Ibu hamil antusias memperhatikan materi dan banyak pertanyaan dalam sesi diskusi. Ibu hamil juga bersemangat dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tim.



Gambar 1

Simpulan dan Saran

Pengabdian masyarakat pada kelas Ibu hamil di TPMB Sunarti sangat tepat dan efisiensi diberikan sejak awal masa kehamilan agar ibu hamil mampu mempersiapkan dengan baik pemberian ASI Eksklusif. Harapannya kegiatan kelas ibu hamil dilakukan secara rutin setiap bulan dan diharapkan semua ibu hamil mendapatkan informasi terkait persiapan ASI Eksklusif.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami ucapkan kepada bidan di PMB Sunarti, Ibu Hamil, dan semua anggota tim pengabdian kepada masyarakat yang telah terlibat sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar.

Daftar Pustaka

- Andayani, Dwi. Emilia, Ova. Ismail, Djauhar. (2017). Peran Kelas Ibu Hamil Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Gunung Kidul. *Berita Kedokteran Masyarakat* 3(7): 317-324
- Aprilina, H. D., & Linggardini, K. (2015). Efektifitas Konseling Laktasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pada Ibu Hamil Trimester III. *Medisains Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, XIII(1)
- Depkes RI. (2009). *Strategi Nasional Peningkatan Pemberian ASI (PP-ASI)*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Dyna, F. (2021). Edukasi Breastfeeding Berpengaruh Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 6(2), 229-235
- Fatimah, Siti. 2017. "Hubungan Karakteristik Dan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Turi Tahun 2017." Politeknik Kesehatan Yogyakarta.
- Hutagaol, A. (2018). Hubungan pengetahuan ibu tentang manajemen laktasi dengan pemberian asi eksklusif di rumah sakit imelda pekerja indonesia. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda*, 4(2), 565–571
- Kementrian Kesehatan RI. (2014). *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*. Direktorat Jenderal Bina Gizi Dan Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan RI. (2014). *Situasi dan Analisis ASI Eksklusif. Pusdatin (Pusat Data dan Informasi) Kemenkes RI*. Jakarta
- Laktasi Dengan Kesiapan Ibu Memberikan ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta.
- Lindawati, Revi.(2019). "Hubungan Pengetahuan, Pendidikan Dan Dukungan Keluarga Dengan
- Mufdlilah. (2017). *Buku Pedoman Pemberdayaan Ibu Menyusui Pada Program ASI Eksklusif*.
- Nasihah, Latifatun. (2015). "The Relationship Between Educational and Mother Behavior in Providing Breast Feeding in Midwifery Clinic Ny. Andre Kediri." *Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)* 2(2): 144–49.
- Pemberian ASI Eksklusif." *Falethan Health Journal* 6(1): 30–36.
- Pradany, S. P., & Margawati, A. (2016). *Hubungan antara tingkat kehadiran ibu di kelas ibu hamil dengan perilaku pemberian ASI Eksklusif* (Doctoral dissertation, Diponegoro University).
- Priyati, Retno Rahayu. (2019). "Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manajemen

Prosiding
Seminar Nasional dan Call for Paper Kebidanan
Universitas Ngudi Waluyo

Pujiastuti, R. S. E., & Mulyantoro, D. K. (2020). Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) Intervention on Blood Pressure among Pregnancy with Hypertension. *International Journal of Nursing and Health Services (IJNHS)*, 3(3), 402-410.

Sehmawati, S., & Permatasari, A. S. (2020, December). Self-Hypnosis Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Dalam Persiapan Menghadapi Persalinan Di Masa Pandemi Covid-19. In *Call For Paper Seminar Nasional Kebidanan* (Vol. 1, No. 1, pp. 58-65).